

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. penelitian ini menggunakan 179 sampel perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2015 sampai dengan 2018. Berdasarkan pembahasan bab IV kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Maknanya ketika perusahaan menggunakan hutang tinggi maka semakin tinggi nilai perusahaan dan ketika perusahaan menggunakan hutang rendah maka semakin rendah atau kecil nilai perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan hutang lebih tinggi dan mampu mengelola hutangnya dengan baik maka akan beriringan dengan naiknya nilai perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan semakin tingginya nilai perusahaan dimata investor, hal tersebut memberikan sinyal bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan serta mampu memberikan tingkat pengembalian kepada pemegang saham dan investor yang akan menarik minat untuk menginvestasikan sahamnya terhadap perusahaan.

3. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. maknanya dengan penambahan variabel DPR tidak mampu memperkuat pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. kebijakan dividen bukan merupakan variabel moderasi karena tidak bisa berinteraksi dengan variabel independen. Tetapi, DPR hanya sebagai *predictor moderasi* (independen) dalam penelitian sehingga hipotesis 3 dalam penelitian ini ditolak.
4. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. profitabilitas semakin tinggi menandakan prospek yang bagus dimasa mendatang, karena profitabilitas merupakan tujuan perusahaan didirikan. hal tersebut, akan membuat sinyal kepada investor yang akan membuat permintaan saham meningkat. Akan tetapi dengan adanya tambahan kebijakan dividen tidak dapat memperkuat pengaruh profitabilitas perusahaan pada saat profit tinggi dan tidak dapat menurunkan nilai perusahaan saat profitabilitas rendah. Kebijakan dividen disini sebagai *predictor moderasi* yang artinya DPR tidak cocok sebagai variabel moderasi tetapi sebagai variabel independen.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran bagi peneliti selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dalam penelitian baik variabel moderasi maupun variabel independen.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, selain menggunakan sektor manufaktur

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang hanya menggunakan mata uang rupiah
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel moderasi kebijakan dividen, variabel independen kebijakan hutang dan profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Periode penelitian yang hanya 4 tahun yaitu periode 2015-2018.